

Analisis Tren Penelitian Dana Bagi Hasil Dana Reboisasi: Tinjauan Bibliometrik

Ramlan Nugraha¹, Murtir Jeddawi², Dahyar Daraba³, Rosy Lambelanova⁴
Sekolah Pascasarjana Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) Jakarta

*Korespondensi: ramlan.ngr@gmail.com

Published: June, 2025

ABSTRAK

Analisis bibliometrik terhadap 200 artikel jurnal dari tahun 2004 hingga 2024, menggunakan aplikasi VOSviewer, menunjukkan bahwa tren penelitian mengenai Dana Bagi Hasil Dana Reboisasi (*Revenue Sharing Fund dan Reforestation Fund*) yang paling sering muncul dalam dua puluh tahun terakhir adalah efektivitas penanaman pohon (*tree planting*), program REDD (program perubahan iklim), pembagian manfaat (*benefit sharing*), dan emisi gas rumah kaca. Sebaliknya, topik mengenai Dana Bagi Hasil Dana Reboisasi belum banyak dibahas dalam literatur. Keterbatasan penelitian ini menandakan adanya peluang untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang tersebut. Selain itu, topik terkait penyerapan karbon (*carbon sequestration*), termasuk penyimpanan karbon di bawah tanah serta penangkapan dan penyimpanan karbon (*carbon capture and storage*), juga masih jarang dijelajahi, membuka peluang bagi peneliti di masa depan untuk mengeksplorasi area tersebut.

Kata kunci: Dana Bagi Hasil, Dana Reboisasi, Analisis Bibliometrik

ABSTRACT

A bibliometric analysis of 200 journal articles from 2004 to 2024, using the VOSviewer application, shows that the most frequent research trends on the Revenue Sharing Fund and Reforestation Fund in the last twenty years are the effectiveness of tree planting, REDD programs (climate change programs), benefit sharing, and greenhouse gas emissions. In contrast, the topic of Reforestation Fund Revenue Sharing has not been widely discussed in the literature. This research limitation indicates an opportunity for further research in this area. In addition, topics related to carbon sequestration, including underground carbon storage and carbon capture and storage, are also under-explored, opening up opportunities for future researchers to explore these areas.

Keywords: Revenue Sharing Fund, Reforestation Fund, Bibliometric Analysis

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Dalam rangka membiayai urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah, pemerintah mengalokasikan dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Salah satu dana yang dialokasikan oleh pemerintah adalah Dana Bagi Hasil (DBH). Dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah, DBH dimaksudkan untuk mendanai kebutuhan daerah dalam pelaksanaan desentralisasi, mengurangi ketimpangan fiskal antara pemerintah pusat dan daerah, menanggulangi eksternalitas negatif dari kegiatan eksplorasi sumber daya alam dan meningkatkan pemerataan wilayah.

Jenis dana bagi hasil yang disalurkan kepada pemerintah daerah adalah Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam Kehutanan Dana Reboisasi atau DBH DR. Dana ini dibagikan kepada daerah penghasil kayu dari hutan alam dalam rangka reboisasi dan rehabilitasi. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kehutanan, prosentase atau imbalan dana bagi hasil yang diterima daerah penghasil adalah sebesar 40 persen dari total penerimaan dana reboisasi, sedangkan sisanya 60 persen menjadi bagian pemerintah pusat.

Dalam perkembangannya, DBH SDA Kehutanan Dana Reboisasi yang awalnya disalurkan kepada Pemerintah Kabupaten/Kota, sejak tahun 2017 kemudian dialihkan kepada Pemerintah Provinsi. Hal ini sebagai konsekuensi beralihnya kewenangan pengelolaan kehutanan Kabupaten/Kota ke Provinsi seperti yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Mekanismenya, Pemerintah Pusat menyalurkan DBH DR melalui kas daerah. Penyusunan program dan kegiatan DBH DR dilakukan oleh perangkat daerah yang membidangi urusan kehutanan dan dialokasikan dalam APBD Provinsi.

Dalam implementasinya, sejak tahun 2018 hingga 2024, serapan DBH DR secara nasional mengalami kendala dari sisi rendahnya serapan anggaran. Hingga Juli 2024, terdapat Rp3,3 Triliun DBH DR yang masih mengendap di kas daerah, terdiri dari Rp1,9 Triliun di Provinsi dan Rp1,4 di Kab/Kota (Kemenkeu, 2024). Salah satu faktor tidak terserapnya DBH DR adalah terbatasnya penggunaan DBH DR oleh Pemda dan tidak sinkronnya perencanaan DBH antara pusat dan daerah sehingga menimbulkan SiLPA (Nugraha, 2023). Di sisi lain, dana ini menjadi sumber utama daerah untuk melindungi hutan melalui reboisasi dan kegiatan pendukung lainnya seperti perhutanan sosial. Penelitian ini bertujuan mengetahui, menganalisis, dan menjelaskan upaya mengatasi faktor penghambat implementasi kebijakan DBH DR dan upaya mengatasinya.

Tulisan ini menggunakan analisis bibliometrik terhadap topik penelitian mengenai Dana Bagi Hasil Dana Reboisasi (DBH DR) yang merupakan salah satu kewenangan Pemerintah Daerah Provinsi di Indonesia pada sektor kehutanan. Fokus dalam penelitian bibliometrik adalah untuk melihat aktivitas penelitian, baik di Indonesia maupun negara-negara lain dengan menggunakan data publikasi dari database Scopus. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui, menganalisis dan menjelaskan trend atau

perkembangan penelitian tentang Dana Bagi Hasil Dana Reboisasi (*Revenue Sharing Fund of Reforestation Fund*). Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pengetahuan mengenai bagaimana fokus penelitian tentang dana bagi hasil dana reboisasi telah berkembang dari waktu ke waktu, membantu dalam memahami tren terkini dan arah masa depan dalam topik ini, serta memberikan wawasan bagi penelitian lebih lanjut dengan mengidentifikasi celah dalam literatur yang sudah ada.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data berupa jurnal-jurnal scopus mengenai penelitian tentang Dana Bagi Hasil Dana Reboisasi. Data ini berjumlah 200 jurnal dalam kurun waktu 2004-2024 yang didapatkan penulis dari internet dengan teknik pengumpulan data menggunakan bantuan aplikasi *Publish or Perish*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis bibliometrik untuk menganalisis trend penelitian tentang Dana Bagi Hasil Dana Reboisasi. Analisis ini digunakan untuk mengukur, mengevaluasi, dan menganalisis literatur ilmiah atau publikasi yang didapatkan dari hasil penelusuran literatur melalui aplikasi *Publish or Perish*. Analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi tren dalam bidang studi tertentu, dan mengukur dampak publikasi ilmiah.

Analisis bibliometrik dalam penelitian ini menggunakan aplikasi VOSviewer, sebuah perangkat lunak yang digunakan untuk analisis dan visualisasi data bibliometrik. Dikembangkan oleh *Centrum voor Wiskunde & Informatica (CWI)* di Belanda, VOSviewer dirancang untuk mempermudah eksplorasi dan pemahaman hubungan dalam data penelitian ilmiah, seperti publikasi, kutipan, dan kata kunci. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi *Network Visualization*, *Overlay Visualization*, dan *Density Visualization*. Pengertian dari masing-masing adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Definisi Operasional Analisis Visualisasi dengan VOSviewer

No	Aspek Analisis	Keterangan
1	<i>Network Visualization</i>	Memahami pola dan struktur dalam data bibliometrik yang ada dalam penelitian.
2	<i>Overlay Visualization</i>	Melihat perubahan tren penelitian dari waktu ke waktu atau mengidentifikasi area dengan atribut khusus.
3	<i>Density Visualization</i>	Mengidentifikasi area dengan aktivitas tinggi atau fokus penelitian yang menunjukkan trend penelitian maupun topik penelitian yang jarang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan bagaimana trend penelitian tentang Dana Bagi Hasil Dana Reboisasi (*Revenue Sharing Fund of Reforestation Fund*) di tingkat nasional dan internasional. Penulis menggunakan aplikasi *Publish or Perish* untuk melakukan pencarian sitasi berbagai sumber data atau literatur penelitian. Proses kerja aplikasi ini dengan menerapkan pendekatan bibliometrik yang memunculkan hasil kuantitatif

atau pola dari literatur ilmiah. Output dari aplikasi ini berupa daftar literatur ilmiah mengenai penelitian jurnal berkaitan dengan Dana Bagi Hasil Dana Reboisasi (*Revenue Sharing Fund of Reforestation Fund*).

Penulis melakukan pencarian terhadap 200 jurnal penelitian dengan topik Dana Bagi Hasil Dana Reboisasi (*Revenue Sharing Fund of Reforestation Fund*) dalam rentang waktu dua puluh tahun, yaitu sejak 2004 hingga 2024. Jurnal penelitian yang dipilih bersumber dari Google Scholar yang diterbitkan oleh jurnal di dalam maupun luar negeri. Dari hasil penelusuran topik penelitian dalam Publish or Perish, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

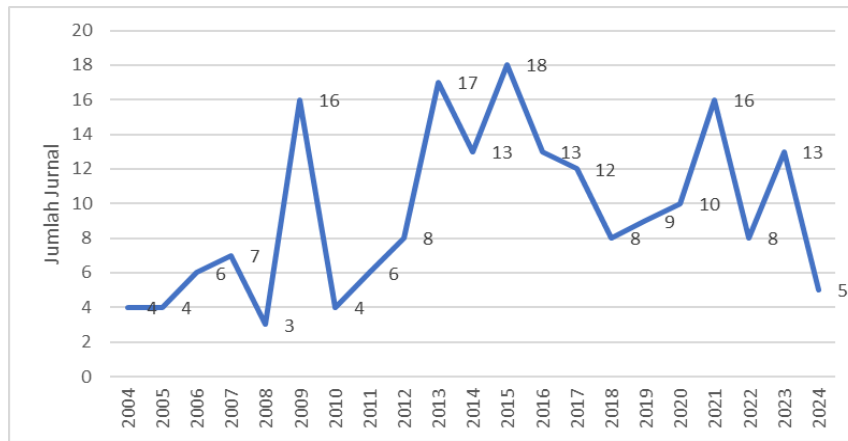
The screenshot displays the 'Harzing's Publish or Perish (Windows GUI Edition)' window. The main table shows search results for the query 'journal, reforestation fund, reve...'. The table includes columns for Search terms, Source, Papers, Cites, Cites/year, h, g, h1, h2, h3, h4, h5, h6, h7, h8, h9, h10, Search date, and Cache date. The top result is from Google Scholar with 200 papers, 5777 citations, and a 2004-2024 search range. The 'Citation metrics' panel on the right shows a total of 5777 citations, 288.85 citations per year, and a 2004-2024 publication range. The 'Paper details' panel on the right shows a list of papers with their titles, years, and publishers.

Search terms	Source	Papers	Cites	Cites/year	h	g	h1	h2	h3	h4	h5	h6	h7	h8	h9	h10	Search date	Cache date
journal, reforestation fund, reve...	Google Sch...	200	5777	288.85	42	69	26	1.30	11	16	09/08/2024	09/08/2024						
public finance [title]	Google Sch...	0	0	0.00	0	0	0	0.00	0	0	08/06/2024	08/06/2024						
journal, public finance [title] fro...	Google Sch...	0	0	0.00	0	0	0	0.00	0	0	08/06/2024	08/06/2024						
	Google Sch...	390	174627	7276.13	203	390	149	6.21	55	289	08/06/2024	08/06/2024						
	Google Sch...	10	31	3.44	4	5	3	0.33	2	0	23/05/2024	23/05/2024						
	Google Sch...	50	806	89.56	12	28	7	0.78	9	9	16/05/2024	16/05/2024						

Gambar 1. Hasil Penelusuran Topik Penelitian di Aplikasi *Publish or Perish*

Berdasarkan hasil penelusuran di atas, penelitian tentang Dana Bagi Hasil Dana Reboisasi mengalami trend peningkatan di tingkat global. Pada tahun 2004 hingga 2013, sebanyak 75 paper jurnal diterbitkan. Jumlahnya mengalami peningkatan pada tahun 2014 hingga 2024 sebanyak 125 jurnal. Dari 200 paper jurnal tersebut, jumlah sitasi sebanyak 5.777 kali atau 289 per tahun.

Dari 200 paper jurnal yang sudah terkumpul, penulis kemudian melakukan identifikasi terhadap topik-topik penelitian yang sedang berkembang maupun topik yang jarang diteliti. Penulis menggunakan aplikasi atau perangkat lunak VOSviewer untuk mengidentifikasi dan memvisualisasikan topik-topik penelitian yang dikumpulkan dari hasil *Publish or Perish*. Aplikasi ini membantu penulis untuk menganalisis pola atau trend hubungan antar publikasi atau jurnal penelitian serta mempermudah visualisasi data bibliometrik untuk mengetahui trend penelitian yang sedang berkembang.



Gambar 2. Daftar Jurnal Penelitian Dana Bagi Hasil Dana Reboisasi pada Google Scholar Tahun 2004-2024 (Sumber: Hasil Data Olahan *Publish or Perish*)

Hasil pengolahan data bibliometrik dari *Publish or Perish* kemudian di input ke dalam VOSviewer dan menghasilkan kata kunci atau term yang banyak muncul dari jurnal-jurnal penelitian tersebut disertai dengan nilai *Occurences* dan *Relevance* dari istilah atau kata kunci yang muncul. *Occurences* dan *Relevance* adalah dua metrik yang digunakan untuk menganalisis dan menampilkan istilah atau kata kunci dalam jaringan bibliometrik. *Occurences* fokus pada frekuensi kemunculan suatu istilah dalam data, menunjukkan seberapa umum istilah tersebut digunakan. *Relevance* fokus pada signifikansi istilah dalam konteks analisis jaringan, mempertimbangkan perannya dalam membedakan antara berbagai *cluster* atau kelompok dalam data.

Berdasarkan hasil VOSviewer, dari 200 jurnal penelitian terkait Dana Bagi Hasil Dana Reboisasi, istilah atau kata kunci yang sering muncul adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Istilah atau Term Hasil Pengolahan Data VOSviewer

No	Term	Occurrences	Relevance
1	<i>tree planting</i>	23	0,53
2	<i>redd</i>	22	0,66
3	<i>benefit sharing</i>	16	0,85
4	indonesia	15	1,07
5	<i>case study</i>	14	0,65
6	<i>revenue</i>	14	0,43
7	<i>reforestation project</i>	13	1,02
8	<i>analysis</i>	12	1,09
9	<i>tax</i>	12	0,82
10	<i>income</i>	12	0,82
11	<i>distribution</i>	12	0,49
12	<i>reforestation fund</i>	11	1,33
13	<i>payment</i>	11	1,17

14	china	10	0,95
15	cost	10	0,76

Beberapa istilah atau term yang sering muncul dalam penelitian adalah *tree planting*, *redd*, *benefit sharing*, *indonesia*, dan lain-lain. Kata kunci *tree planting* atau penanaman pohon menempati urutan pertama sebagai term yang sering muncul dalam jurnal penelitian dengan nilai *occurrences* yaitu 23 dan *relevance* 0,53. Hal ini berarti istilah tersebut muncul 23 kali dalam 200 jurnal yang dianalisis dan memiliki tingkat relevansi sebesar 0,53, yang menunjukkan bahwa istilah tersebut cukup penting tetapi tidak dominan dalam dataset tersebut. Dari hasil pengolahan data VOSviewer, terdapat 40 kata kunci atau term yang terbagi dalam 5 cluster besar penelitian, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Daftar Cluster dalam Penelitian DBH Dana Reboisasi

Cluster	Term	Jumlah Item
1	bangladesh, <i>clean development mechanism</i> , <i>distribution</i> , <i>form</i> , <i>implementation</i> , <i>income</i> , <i>lesson</i> , <i>paper</i> , <i>philippine</i> , <i>reforestation project</i> , <i>review</i> , <i>role</i> , <i>tree</i>	13 Item
2	<i>analysis</i> , <i>benefit sharing</i> , <i>community</i> , <i>emission environmental service</i> , <i>kenya</i> , <i>opportunity</i> , <i>payment</i> , <i>redd</i> , <i>reforestation activity</i>	10 Item
3	<i>addition</i> , <i>allocation</i> , <i>challenge</i> , <i>nigeria</i> , <i>tree planting</i> , <i>uganda</i>	6 Item
4	<i>carbon sequestration</i> , <i>case study</i> , <i>china</i> , <i>cost</i> , <i>forestation</i> , <i>vietnam</i>	6 Item
5	<i>indonesia</i> , <i>reforestation fund</i> , <i>revenue</i> , <i>revenue sharing fund</i> , <i>tax</i>	5 Item

Setelah mendapatkan berbagai term atau kata kunci dalam setiap cluster, kemudian VOSviewer membantu peneliti untuk mengetahui hubungan atau pola kata kunci dalam jurnal penelitian melalui representasi visualisasi grafis. Terdapat 3 (tiga) visualisasi utama yang digunakan untuk menganalisis data bibliometrik yang dilakukan oleh VOSviewer, yaitu *Network Visualization*, *Overlay Visualization*, dan *Density Visualization*. Masing-masing memiliki tujuan dan interpretasi yang berbeda dalam menganalisis hubungan antar elemen dalam dataset.

Network Visualization digunakan untuk mengidentifikasi dan memahami struktur hubungan dalam dataset, seperti kolaborasi antar penulis, keterkaitan antar kata kunci, atau hubungan antar jurnal. Ini membantu peneliti menemukan pola, sub kelompok (*cluster*), dan tren dalam data. Pada gambar di bawah ini, terlihat garis-garis yang menghubungkan simpul antar kata kunci. Simpul yang lebih dekat satu sama lain menunjukkan hubungan yang lebih kuat atau lebih sering terjadi. Sebagai contoh, penelitian tentang Dana Reboisasi (*Reforestation Fund*) sangat dekat dengan Indonesia, Revenue sharing fund,

VOSviewer - Reforestation Fund.ris

Network Visualization Overlay Visualization Density Visualization

File Items Analysis

Map

Create...

Open...

Save...

Share

Screenshot

Info

Manual

About VOSviewer

Visualization

Scale:

Weights: Occurrences

Labels

Size variation:

Min. length: 30

Font: Open Sans

Lines

Size variation:

Min. strength: 0

Max. lines: 1000

Colored lines

Curved lines

Colors

Cluster Colors...

Black background

Items: 40 Clusters: 5 Links: 242 Total link strength: 355

VOSviewer version 1.6.20

Sumber: Hasil olahan VOSviewer

VOViewer - Reforestation Fund.ris

Network Visualization | Overlay Visualization | Density Visualization

File | Items | Analysis

Map

Create...
Open...
Save...
Share
Screenshot

Info

Manual
About VOViewer

Visualization

Scale:

Weights: Occurrences
Scores: Avg. pub. year

Labels

Size variation:

Max. length: 30

Font: Open Sans

Lines

Size variation:

Min. strength: 0
Max. lines: 1000

Colored lines
Curved lines

Colors

Overlay Colors...
Black background

2012 2014 2016 2018

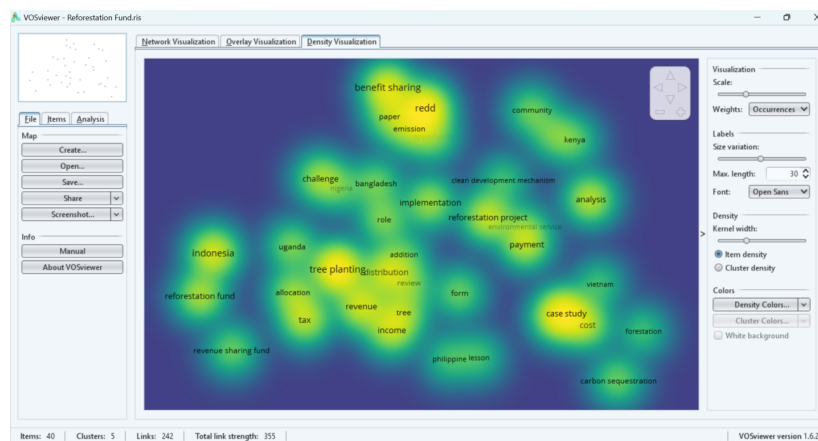
Items: 40 | Clusters: 5 | Links: 242 | Total link strength: 355

VOViewer version 1.6.20

Sumber: Hasil olahan VOSviewer

Pada gambar di atas menunjukkan juga topik penelitian seperti REDD atau *Reducing Emissions from Deforestation and Forest Degradation*, yang merupakan mekanisme yang dirancang oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk mengurangi emisi gas rumah kaca yang disebabkan oleh deforestasi dan degradasi hutan di negara-negara berkembang, banyak dilakukan pada tahun 2014 hingga 2016.

Density Visualization merupakan visualisasi yang menampilkan kepadatan elemen-elemen tertentu dalam jaringan. Area dengan banyak simpul yang berdekatan akan terlihat lebih padat dan berwarna lebih terang, sedangkan area dengan sedikit simpul akan terlihat lebih jarang dan berwarna lebih gelap. *Density Visualization* digunakan untuk mengidentifikasi area dengan konsentrasi tinggi dari elemen-elemen tertentu, seperti subtopik yang sangat sering dibahas atau trend penelitian yang sedang berkembang.



Gambar 5. *Density Visualization* Penelitian tentang *Reforestation Fund*

Sumber: Hasil olahan VOSviewer

Berdasarkan *Density Visualization* yang diolah aplikasi VOSviewer, topik penelitian yang paling banyak muncul pada dua puluh tahun terakhir adalah mengenai tree planting, redd, benefit sharing, emission, case study, revenue, dan lain-lain yang ditunjukkan dengan area dengan warna lebih terang. Adapun topik penelitian tentang Dana Bagi Hasil Dana Reboisasi atau Revenue sharing fund dan Reforestation Fund tidak terlalu sering dibahas di dalam jurnal-jurnal. Topik lain yaitu penyerapan karbon (*carbon sequestration*) masih sedikit dibahas. *Carbon sequestration* merupakan strategi mitigasi perubahan iklim yang lebih luas dan berperan dalam mengurangi dampak emisi CO₂ melalui beberapa upaya seperti penyimpanan karbon di bawah tanah, *carbon capture and storage*, dan sebagainya. Masih terbatasnya penelitian yang membahas ini menjadi peluang para peneliti ke depannya.

PENUTUP

Berdasarkan analisis bibliometrik terhadap 200 artikel jurnal dari tahun 2004 hingga 2024 menggunakan aplikasi VOSviewer, topik penelitian yang paling sering dibahas dalam dua puluh tahun

terakhir adalah efektivitas penanaman pohon (*tree planting*), program REDD (program perubahan iklim), pembagian manfaat (*benefit sharing*), dan emisi gas rumah kaca. Sebaliknya, topik mengenai Dana Bagi Hasil Dana Reboisasi atau *Revenue Sharing Fund dan Reforestation Fund* belum banyak dibahas dalam jurnal-jurnal tersebut. Keterbatasan penelitian ini membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut guna memperluas hasil penelitian. Selain itu, topik terkait penyerapan karbon (*carbon sequestration*), seperti penyimpanan karbon di bawah tanah dan penangkapan serta penyimpanan karbon (*carbon capture and storage*), juga masih jarang dibahas, sehingga menjadi peluang penelitian mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Ika. 2022. *Kebijakan Dana Bagi Hasil (DBH) Berdasarkan Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah*. Jurnal Ekonomi dan keuangan Publik. 9(1): 51-60. Fakultas Manajemen Pemerintahan Institut Pemerintahan Dalam Negeri. <https://doi.org/10.33701/jekp.v9i1.2787>
- Bandiyono, Agus. 2017. Transfer Dana sebagai Bentuk Desentralisasi Fiskal bagi Pemerintah Daerah. *Jurnal Demokrasi & Otonomi Daerah*. 15(2):85-164.
- Barr, C. et al. 2010. *Financial Governance and Indonesia's Reforestation Fund during the Soeharto and post-Soeharto periods, 1989–2009: a political economic analysis of lessons for REDD+*. Occasional Paper 52. Bogor: CIFOR. ISBN: 978-602-8693-13-4.
- Darise, Nurlan. 2006. *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia Anggota IKAPI.
- Daud, T.O.N; Puluhalawa, F.U. Tome, AH. 2023. *Faktor Penghambat Kewenangan Pemerintah Daerah di Bidang Kebutuhan Pasca Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah di Masa Otonomi Daerah*. Jurnal of Comprehensive Science. 2(5): 1356-1375.
- Dye, Thomas R. 1978. *Understanding Public Policy*. Englewood Cliffs: New Jersey: Prentice-Hall International Inc.
- Hamdi, Muchlis. 2002. *Bunga Rampai Pemerintahan*. Jakarta: Yarsif Watampone.
- Kambey, SY. 2015. *Pembagian Urusan Pemerintahan di Bidang Kebutuhan (antara pemerintah pusat, pemerintah daerah provinsi, dan pemerintah daerah kabupaten/kota)*. Jurnal Katalogis. 3(1):10-20.
- Kartodihardjo, H. 2006. *Masalah Kelembagaan dan Arah Kebijakan Rehabilitasi Hutan dan Lahan*. Analisis Kebijakan Kehutanan. 3(1):29-41.
- Pambudhi, H.D. Virgy, MA. 2022. Kewenangan Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan Kehutanan Pasca Undang-Undang Cipta Kerja. *Law Review*. 21(3): 363-383. <https://dx.doi.org/10.19166/lr.v0i3.4885>
- Nugraha, Ramlan. 2023. *Strategi Meningkatkan Penyerapan Dana Bagi Hasil Dana Reboisasi pada Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur*. Tesis. IPB University.
- Situmeang RAH, Daraba D, Tan A. 2023. *Strategy of The Regional Financial Management Agency in Increasing Land and Building Tax Revenue in Pematang Siantar City, North Sumatra Province*. Scientia: 1(12): 529-544. <https://doi.org/10.58471/scientia.v12i01.1141>
- Wasistiono, Sadu. 2001. *Manajemen Pemerintahan Daerah*. Bandung: Alqa Print.
- _____. 2017, *Perkembangan Ilmu Pemerintahan (Dari Klasik Sampai ke Kontemporer)*. Bandung: IPDN Press.